



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA  
BELAJAR DARING DENGAN BELAJAR DI KELAS  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1  
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR  
PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**IRFANI PUTRI INJANI**

**NIM. 11810621690**

**FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA  
BELAJAR DARING DENGAN BELAJAR DI KELAS  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1  
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR  
PROVINSI RIAU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**IRFANI PUTRI INJANI  
NIM. 11810621690**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2022 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul, Perbandinagn Hasil Belajar Siswa Antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang ditulis oleh Irfani Putri Injani, NIM, 11810621690 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau.

Pekanbaru, 20 Jumadil Awal 1443 H  
24 Desember 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, SP, M.Ec  
NIP/19790707 200801 1 017

Ansharullah, SP, M.Ec  
NIP/19790707 200801 1 017

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang ditulis oleh Irfani Putri Injani, NIM. 11810621690 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Jumadil Akhir 1443 H/7 Januari 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 5 Jumadil Akhir 1443 H,  
7 Januari 2022 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Yulia Novini, S.Pd.I., M. Par

Penguji III

Ristiliana, M. Pd. E

Penguji II

Wardani Purnama Sari, M.Pd. E

Penguji IV

Dr. Dicki Martanto, MM.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 24 November 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Irfani Putri Injani  
 NIM : 11810621690  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 24 Juni 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2022

ig membuat pernyataan



*Irfani Putri Injani*

Irfani Putri Injani  
 NIM. 11810621690

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang di rencanakan. Shalawat beserta salam untuk teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantar ummat manusia ke jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Skripsi dengan judul “*Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau*”. Merupakan hasil karya ilmiah yang di susun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam Penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil yang sangat berharga. Oleh karena itu, selayaknya penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas , M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar , M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.Dr. H. Zarkasih M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Ansharullah, SP. M.Ec, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama penulisan skripsi hingga selesai.
4. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I,M.Par Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ayahanda Irmikon Putra, S.Pd dan Ibunda Jasmaneli, S.Pd, penyemangat istimewa pertama yang telah membesarkan penulis dengan kesabaran dan kasih sayang, yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memotivasi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah berkahi ayahanda dan ibunda di dunia dan akhirat kelak.
6. Suamiku Dwi Juprinto, anakku Muhammad Syauqi Ardavan, Ananda Ramadhan Arifan Injana, Zafina Fadhillah Injana, Weli Sadarti penyemangat istimewa kedua yang selalu memberikan doa, dukungan beserta kasih sayang dan pengertianya kepada penulis selama ini, semoga kelak kalian menjadi orang yang sukses dan membanggakan keluarga. Serta keluarga besar penulis yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan motivasi.
7. Bapak Pangadilan Rambe, S.Pd.I.,MA, Penasehat Akademis yang selalu memberikan saran dan dukungan demi selesainya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).
9. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 terkhusus Poppy Wahyuni, Hajjah Malinda, Anggi Samsuri, Peni Armanisa teman-teman satu frekuensi terimakasih untuk selalu ada dalam susah maupun senang dan menjadi motivasi penulis selama proses penulisan skripsi, semoga kalian menjadi orang-orang yang sukses.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ibunda Eti sulistiyowati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus narasumber dari penelitian penulis yang telah memberikan motivasi kepada penulis

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa di sebutkan satu persatu oleh penulis, terimakasih atas bantuan yang telah kalian berikan. Skripsi ini masih ada kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan kepada pembaca. *Aamiin ya robbal 'alamin.*

*Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb*

Pekanbaru, Januari 2022  
Peneliti

**Irfani Putri Injani**  
Nim.11810621690

UIN SUSKA RIAU



## PERSEMBAHAN

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kini sampai pada waktunya ornamen keraguan terhapus sudah.. Terimah kasih atas peluh, lelah, dan ketulusanmu Ayah, Ibu engkau telah sabar memberi kasih sayang yang tak ada batasnya untukku ...

Kelalaian, kesalahan, dan rasa putus asa hampir asa yang telah terukir lama, telah sangat banyak aku lakukan namun, selalu senyum tulus yang engkau berikan dan lantunan doa malam yang engkau panjatkan untukku, beribu maaf dariku tak kan cukup untuk semua khilaf, lembaran-lembaran ini bagian kecil bakti kasihku untuk engkau ontentik! ini kehebatan dari cahaya kasih sayang mu..

Alhamdulillah atas rencanamu aku sampai dititik ini.

Kupersembahkan karya ku ini, pengalamanku pada orang yang paling berharga dalam hidupku. Hidup begitu mudah dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami diri kita dari pada kita sendiri (Ayah, Ibu, kakak, abang. adik, sahabat serta keluarga tercinta) terimah kasih untuk semuanya yang telah sudi mendahkan doa kepada ilahirabbi untuk putrinya tercinta.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Irfani Putri Injani (2021) : Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan seberapa besarkah pengaruh perbedaan yang signifikan antara hasil belajar daring dengan belajar di kelas SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IX di SMP N 1 Tapung. Objek Penelitian ini adalah belajar daring dengan belajar di kelas. Sedangkan objek penelitian adalah perbandingan hasil belajar siswa di SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Informan kunci dalam penelitian ini adalah seluruh siswa hasil belajar semua siswa kelas IX (tiga) disaat masih di kelas VIII (dua) SMPN 1 Tapung untuk data nilai saat belajar di kelas (luring), dan nilai hasil lapor mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seluruh siswa kelas IX (tiga) SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau untuk data nilai saat belajar daring. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan. Dimana tahapannya terdiri dari melakukan uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, uji statistik secara parsial dan simultan, variabel dummy dan regresi liner berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring ( $x_1$ ) dan pembelajaran luring ( $x_2$ ) terhadap hasil belajar ( $y$ ) menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  secara parsial. Kemudian Menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  secara simultan yang artinya terdapat perbandingan yang signifikan sebesar 48,7% antara belajar daring dengan belajar luring atau di kelas SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

**Kata Kunci:** *Perbandingan, Hasil Belajar, Daring.*

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

### **Irfani Putri Injani (2021): The Comparison of Learning Achievement between Students Learning Online and Learning in the Class at State Junior High School 1 Tapung, Kampar Regency, Riau Province**

This research aimed at knowing the significant difference on learning achievement between students learning online and learning in the class at State Junior High School 1 Tapung, Kampar Regency, Riau Province. Qualitative descriptive research approach was used in this research. The subjects of this research were all of the ninth-grade students at State Junior High School 1 Tapung. The objects of this research were learning online and learning in the class. The object was the comparison of student learning achievement at State Junior High School 1 Tapung. The key informants were all students. Learning achievement of the ninth-grade students when they were at the eighth grade of State Junior High School 1 Tapung was for the data of learning in the class, and the scores in student school report of Social Science subject of all the ninth-grade students at State Junior High School 1 Tapung, Kampar Regency, Riau Province were the data of learning online. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive. Descriptive statistics are statistical activities starting from collecting data, compiling or organizing data, managing data, presenting and analyzing numerical data in order to provide an overview of a phenomenon, event, and situation. The stages consist of normality test, linearity test, homogeneity test, partial and simultaneous statistical test, dummy variable and multiple linear regression. Based on the research findings, it showed that online learning ( $x_1$ ) and offline learning ( $x_2$ ) variables toward learning achievement ( $y$ ) accepted  $H_a$  and rejected  $H_0$  partially, then accepted  $H_a$  and rejected  $H_0$  simultaneously. It meant that there was a significant difference 48.7% between online and offline learning at State Junior High School 1 Tapung, Kampar Regency, Riau Province.

**Keywords:** *Comparison, Learning Achievement, Online*



## ملخص

عرفاني فوتري إنجاني، (٢٠٢١): مقارنة نتائج تعلم التلاميذ بين التعلم عبر الإنترنت والتعلم الفصلي بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ تافونج بمنطقة كمفر لمحافظة رياو

هذا البحث يهدف إلى معرفة مقارنة نتائج تعلم التلاميذ بين التعلم عبر الإنترنت والتعلم الفصلي بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ تافونج بمنطقة كمفر لمحافظة رياو. والمدخل المستخدم فيه مدخل البحث الوصفي الكيفي. وأفراده جميع تلاميذ الفصل الحادي عشر بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ تافونج. وموضوعه مقارنة نتائج تعلم التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ تافونج بمنطقة كمفر لمحافظة رياو. والمخبر الأساسي فيه نتائج جميع تلاميذ الفصل التاسع عندما يجلسون في الفصل الثامن أي عندما يتعلمون داخل الفصل، وكشف الدرجات لمادة العلوم الاجتماعية لهم في الفصل التاسع أي عندما يتعلمون عبر الإنترنت بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ تافونج بمنطقة كمفر لمحافظة رياو. وتقنية جمع بياناته استبيان وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته تحليل وصفي كيفي. الإحصاءات الوصفية هي أنشطة إحصائية تبدأ من جمع البيانات وتجميعها وتنظيمها وإدارتها وتقديمها وتحليلها بشكل رقمي من أجل تقديم نظرة عامة على ظاهرة وحدث وموقف. وتتكون المراحل من أداء اختبار الحالة الطبيعية واختبار الخطية واختبار التجانس والاختبار الإحصائي الجزئي والمتزامن والمتغير الوهمي والانحدار الخطي المتعدد. وبناء على نتيجة البحث عرف بأن التعلم عبر الإنترنت (x1) والتعلم الفصلي (x2) لنتائج التعلم (y) الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة بشكل جزئي. ثم تم قبول الفرضية البديلة ورد الفرضية المبدئية في وقت واحد، وذلك بمعنى أن هناك مقارنة كبيرة بنسبة ٤٨,٧٪ بين التعلم عبر الإنترنت والتعلم الفصلي بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ تافونج بمنطقة كمفر لمحافظة رياو.

الكلمات الأساسية: مقارنة، نتائج تعلم، عبر الإنترنت.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Permasalahan .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Hasil Belajar .....	11
B. Pembelajaran Daring .....	18
C. Pelaksanaan Pembelajaran Daring .....	26
D. Pelaksanaan Proses Pembelajaran dalam Kelas .....	27
E. Penelitian Relevan .....	30
F. Fokus Penelitian .....	33
G. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35

	D. Populasi dan Sampel .....	
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
	F. Teknik Analisis Data .....	37
	G. Uji Normalitas .....	38
	H. Uji Linieritas .....	38
	I. Uji Homogenitas .....	39
	J. Uji signifikansi secara parsial (uji statistic t) .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
	B. Analisis Hasil Penelitian .....	46
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
	A. Kesimpulan .....	61
	B. Saran .....	61
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jenis dan indikator Hasil Belajar atau Prestasi .....	17
Tabel IV.1	Guru Di SMP Negeri 1 Tapung .....	45
Tabel IV. 2	Nilai Hasil Belajar Siswa Daring .....	46
Tabel IV.3	Nilai Hasil Belajar Siswa Luring .....	49
Tabel IV.4	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
Tabel IV.5	Distribusi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Daring dengan Hasil Belajar Siswa di Kelas (luring) .....	52
Tabel IV.6	Uji Normalitas Data .....	53
Tabel IV.7	Uji Linieritas .....	54
Tabel IV.8	Uji Homogenitas .....	55
Tabel IV.9	Uji Statistik T .....	56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
Descriptives .....	65
Lampiran 2	
Explore (uji normalitas) .....	66
Lampiran 3	
Means (uji linieritas) .....	67
Lampiran 4	
Uji statistik T.....	68
DOKUMENTASI .....	69
Lampiran 5	
Surat-surat .....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>1</sup> Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>2</sup>

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Perubahan tingkah laku dalam hal ini

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 44.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), 64.

seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai hasil belajar.<sup>3</sup>

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.<sup>4</sup>

Hasil belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan indikator pencapaian target yang direncanakan. Bagi guru hasil belajar tidak hanya menjadi indikator keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada siswa melainkan penggunaan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta menentukan siswa-siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal dan berhak melanjutkan ke materi berikutnya. Bagi siswa hasil belajar menjadi tolak ukur penguasaan materi yang disampaikan oleh guru. Bagi sekolah hasil belajar yang baik meningkatkan kredibilitas serta reputasi sekolah baik di masyarakat maupun dunia pendidikan. Bagi dinas dan lembaga pendidikan lain hasil belajar menjadi bahan evaluasi atas pelaksanaan kurikulum di sekolah.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 5.

<sup>4</sup> Ibid, h, 137

<sup>5</sup> Catharina, A.T, *Psikologi Belajar*, Semarang: UNNES, 2006, *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2(2)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan proses belajar maka akan mendapatkan hasil. Hasil adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.<sup>6</sup> Kemudian hasil belajar siswa di kelas merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses pembelajaran tatap muka. Guru dapat melihat secara langsung perubahan dari nilai belajar siswa. Kemudian dari hasil belajar inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Hasil belajar yang tinggi diharapkan dapat diperoleh pada setiap mata pelajaran.<sup>7</sup>

Hasil belajar siswa di kelas mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu setiap mata pelajaran/bidang studi mempunyai tugas tersendiri dalam membentuk pribadi siswa, hasil belajar untuk satu bidang studi berbeda dari bidang studi lain. Berdasarkan taksonomi Bloom terdapat tiga ranah hasil pembelajaran, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran daring maupun dalam pembelajaran di kelas ada perbedaan yang signifikan antara belajar daring dengan di kelas dengan hasil belajar. Dengan keingintahuan yang tinggi maka keinginan akan mendorong siswa dalam menemukan apa ingin diketahuinya sehingga dapat

<sup>6</sup> Opcit Hlm 200.

<sup>7</sup> Dimiyanti, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Hlm 200.

<sup>8</sup> Agus Suprijono. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, Hlm 5.



mempengaruhi hasil belajar.<sup>9</sup> Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses dan hasil belajar, dimana belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain menggunakan media elektronik dan jaringan. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom*, berdasarkan hasil wawancara pembelajaran daring yang dilakukan di SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau, pembelajaran daring ini dilakukan dengan menggunakan Grup *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom* dan *Google meet* agar terjadi interaksi antar guru dan murid sehingga guru dapat menyampaikan materi dan menilai hasil belajar siswa.

Dari hasil hasil wawancara di SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau hasil belajar siswa pada saat di kelas lebih tinggi dari pada hasil belajar pada saat daring dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa daring sebesar 81.96 sedangkan rata-rata nilai hasil belajar di kelas sebesar 84.42.

Siswa belajar secara langsung dalam proses pembelajaran secara tatap muka, konsep dan prinsip diberikan melalui pengalaman nyata seperti merasakan, meraba, mengoperasikan, melakukan sendiri dan lain sebagainya.

<sup>9</sup> Nurhayati, E, *Penerapan Buku Saku dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pasca Gempa Bumi*. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), . . 2019, Hlm 94–99. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1804>

Demikian juga pengalaman itu bisa dilakukan dalam bentuk kerjasama dan interaksi dalam kelompok sehingga terjadi interaksi yang multi arah baik antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa. Interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua siswa secara merata. Artinya pembicaraan atau proses tanya jawab tidak didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Dari proses pembelajaran di dalam kelas proses kegiatan pembelajaran dapat dievaluasi dengan cara adanya keterlibatan siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas, keterlibatan siswa secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan semacam tes dan tugas-tugas yang harus dikerjakannya, dan Kemauan siswa untuk menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperolehnya.

Penilaian hasil belajar di kelas menyangkut hasil belajar jangka pendek dan hasil belajar jangka panjang. Belajar merupakan bagian dari manusia karena hal tersebut berlangsung seumur hidup. Manusia belajar tidak hanya dengan dirinya sendiri melainkan belajar dengan orang lain, lingkungan dan dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar juga. Umumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam suatu ruang kelas, dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung sejak terjadi pandemic COVID-19 pembelajaran dilakukan dirumah secara daring.<sup>10</sup>

Perbandingan hasil belajar siswa saat daring dengan luring yang saya dapatkan dari Narasumber yaitu Ibu J selaku guru di SMP N 1 Tapung adalah

<sup>10</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, April 2020, h. 55-56.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kenyataannya siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dikelas lebih efektif sehingga guru dapat melihat hasil belajar siswa secara langsung yang diukur dari pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran daring proses belajar mengajar jadi tidak efektif sehingga berdampak pada hasil belajar yang dapat dilihat dari perbedaan rata-rata hasil belajar daring dengan luring sebagai berikut:

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Daring dengan Hasil Belajar Siswa di Kelas (luring)**

Deskripsi	Daring	Kelas
N	97	97
Minimum	70,00	71,00
Maxmimum	95,00	97,00
Mean	81.9691	84.4227

Perbedaan hasil belajar siswa pada saat belajar di kelas siswa lebih mudah dikontrol dibandingkan dengan saat pembelajaran secara daring sehingga guru dapat mengetahui perubahan tingkah laku siswa serta hasil belajar siswa secara langsung. Pembelajaran secara daring guru tidak bisa memantau secara langsung bagaimana hasil belajar siswa tersebut pada saat menyelesaikan tugas yang telah diberikan, hal ini dikarenakan belajar daring dilakukan secara jarak jauh dan hanya melalui teknologi seperti handphone, leptop dan lain sebagainya.

Kemudian pada saat belajar daring masih ada siswa yang tidak memiliki sarana dan prasarana untuk belajar seperti handphone dan kuota, jadi guru kesulitan membentuk karakter siswa serta mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi dibandingkan dengan belajar di kelas. Terkadang pada saat belajar daring sering terjadi masalah pada jaringan

internet yang mengakibatkan siswa terlambat mendapatkan informasi pembelajaran sehingga semangat dalam belajar siswa turun, dan juga berdampak pada nilai belajar siswa sedangkan pada saat belajar di kelas siswa memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung kepada guru dan teman sekelasnya. Sebenarnya siswa pada pembelajaran harus mempunyai semangat yang tinggi atau kuat guna dalam pembelajaran daring maupun di kelas, karena Pada pembelajaran daring maupun di kelas siswa sendirilah yang menentukan kriteria ketuntasan belajar dan pemahaman materi.

Perbandingan antara hasil belajar siswa pada saat belajar daring dengan belajar di kelas dapat dilihat dari pemahaman dan keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas. Para tenaga pendidik juga merasakan perbandingan selama mengajar daring dengan di kelas, pada saat mengajar online tenaga pendidik tentunya berada di dalam rumah, dan banyak yang jadi penghambat dalam mengajar, terutama konsentrasi guru yang kemudian siswa di tuntut untuk bisa menggunakan teknologi dengan sedemikian rupa, belum lagi materi pembelajaran sangat sulit dipahami oleh siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan kelas, materi mudah dipahami dengan menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah. Terkadang saat belajar daring ketika guru sedang menjelaskan materi yang di sampaikan, hanya sedikit siswa yang merespon atau menanggapi entah itu disebabkan oleh jaringan, atau hal-hal sebagainya sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Dengan adanya pemaparan di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atas kesimpulannya adalah terdapat perbandingan hasil belajar saat dikelas dengan belajar secara daring.

Menurut RS yang merupakan salah satu siswi dari SMP N 1 Tapung berpendapat bahwa hasil belajar pada saat daring dengan di kelas memiliki perbandingan karena pada proses pembelajaran daring terdapat gejala pada koneksi internet dikarenakan akses internet di lingkungan rumah cukup buruk sehingga membuat RS dan para siswa lainnya susah untuk mengakses pembelajaran melalui handphone dan jaringan, sedangkan pada saat belajar di kelas, apabila ada materi yang tidak dipahami bisa bertanya langsung kepada guru. Pembelajaran daring hanya efektif ketika pengumpulan tugas saja, namun jika untuk memahami yang diberikan oleh guru cukup sulit.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA BELAJAR DARING DENGAN BELAJAR DI KELAS SMP N 1 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah adalah istilah yang sederhana yang akan digunakan dalam setiap penelitian ini. Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini perlu diberikan penegasan istilah agar ada kesamaan pandangan dalam menelusuri judul kajian ini. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran”.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada “Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau”.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini dapat membantu siswa mengetahui dan memahami perbandingan antara hasil belajar daring dengan belajar di kelas.



- b. Bagi sekolah, di harapkan dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah terutama SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau dalam mengetahui seberapa besar Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c. Bagi guru, diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukkan untuk membantu mengetahui perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan sebagai suatu syarat menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>11</sup> Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>12</sup> Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar. Sebelum ditarik kesimpulan tentang pengertian hasil belajar, terlebih dahulu dipaparkan beberapa pengertian hasil belajar Menurut beberapa ahli yaitu menurut Nana Syaodih Sukmadinata, Gagne dan Briggs, dan Asep Jihad hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran.

<sup>11</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 44.

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), 64.

Penulis menyimpulkan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan seseorang berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

## 2. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasi dalam tiga domain yaitu:

### a. Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali suatu konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Ranah kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu<sup>13</sup>

#### 1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Pengetahuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu obyek, ide, prosedur, dan lain-lain. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: menceritakan apa yang terjadi, mengemukakan arti, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan apa yang terjadi.

#### 2) Pemahaman

Pemahaman adalah pengetahuan terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep, hubungan sebab akibat, dan

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 23



penarikan kesimpulan. Adapun rumusan dalam indikator seperti: mengungkapkan gagasan dengan katakata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri, dan menjelaskan gagasan pokok.

### 3) Penerapan

Penerapan adalah pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam indikator seperti: melakukan percobaan, menghitung kebutuhan, dan membuat peta.

### 4) Analisis

Analisis adalah penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indikator seperti: merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi.

### 5) Sintesis

Sintesi adalah kemampuan untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Adapun rumusan dalam indikator seperti: menentukan solusi masalah, menciptakan produk baru dan merancang model mobil mainan.

### 6) Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi dari ranah kognitif, yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik dan buruk. Adapun rumusan dalam indikator seperti: memilih solusi yang terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat.



b. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotor menurut Simpson terdiri atas enam tingkatan yaitu<sup>14</sup>:

1) *Perception* (Persepsi)

Kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.

2) *Set* (Kesiapan)

Contoh mengetik, kesiapan sebelum lari, dan gerakan sholat.

3) *Guided response* (Gerakan terbimbing)

Kemampuan melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang.

4) *Mechanism* (Gerakan terbiasa)

Kemampuan yang dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa.

5) *Adaptation* (Gerakan kompleks)

Kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.

6) *Origination* (kreativitas)

Kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada dari yang sebelumnya.

<sup>14</sup> Purwanto, *Op. Cit.*, hlm52.

Penulis menyimpulkan bahwasannya ruang lingkup hasil belajar mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik yang menunjukkan adanya perubahan dalam diri seseorang.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu<sup>15</sup>:

#### a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

##### 1) Faktor fisiologis

Aspek fisiologis meliputi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaninya dan kondisi panca indra yang baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya dapat optimal.

##### 2) Faktor psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang dipandang umumnya adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Op.Cit*, hlm 148



#### b. Faktor eksternal

Faktor internal terdiri dari dua faktor, eksternal juga terdiri atas dua faktor yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

##### 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Masyarakat, tetangga, dan lingkungan fisik atau alam dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

##### 2) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan belajar siswa. Faktor-faktor yang di atas menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Penulis menyimpulkan factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri factor internal dan eksterna. Factor internal adalah Faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang terdiri dari jasmani dan rohani. Sedangkan factor eksternal adalah factor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

#### 4. Indicator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar idealnya meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan



dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Texonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. Afektif semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik.<sup>16</sup> Adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal.

Pengembangan dari masing-masing ranah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.<sup>17</sup>

**Tabel 2.1**

**Jenis dan indikator Hasil Belajar atau Prestasi**

Ranah	Indikator
Ranah Kognitif 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat Menunjukkan</li> <li>• Dapat menjelaskan</li> <li>• Dapat mendefinisikan secara lisan</li> <li>• Dapat memberikan contoh</li> <li>• Dapat menggunakan secara tepat</li> <li>• Dapat mengklasifikasikan</li> <li>• Dapat menghubungkan</li> <li>• Dapat menyimpulkan</li> <li>• Dapat membuat prinsip umum</li> <li>• Dapat menilai berdasarkan kriteria</li> <li>• Dapat menghasilkan</li> </ul>
Ranah Afektif 1. Penerimaan 2. Penanggapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap menerima dan menolak</li> </ul>

<sup>16</sup> Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta : BPFE, 1988), Hlm 42

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999), Hlm 214-216n



3. Penilaian 4. Internalisasi 5. Karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai yang kompleks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat</li> <li>• Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>• Menganggap indah dan harmonis</li> <li>• Mengakui dan meyakini</li> <li>• Menanamkan dalam pribadi dan pribadi dan perilaku sehari-hari.</li> </ul>
Ranah Psikomotor 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya.</li> <li>• Mengucapkan</li> <li>• Membuat mimik dan gerakan jasmani</li> </ul>

## B. Pembelajaran Daring

Pembelajaran *online* atau daring pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*E-learning*) yang diperkenalkan oleh Universitas Illinois melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. Menurut *The Report of the Commission on Technology and Adult Learning* dalam *Bonk Curtis J. defines e-learning as "instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology"*. Yang artinya, konten instruksional atau pengalaman belajar yang disampaikan atau diaktifkan oleh teknologi elektronik. Oleh karena itu, *online learning* memerlukan siswa dan pengajar berkomunikasi, seperti media komputer dengan internetnya, telepon, atau fax, pemanfaatan media ini bergantung struktur materi pembelajaran dan tipe-tipe komunikasi yang diperlukan. Secara umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran *online* atau daring lebih menekankan pada



ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan megolah informasi yang disajikan secara online.<sup>18</sup>

Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Sebab, dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu.

Pembelajaran daring adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satumedia yang digunakan adalah jaringan smartphone dan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringansmartphone dan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian pembelajaran daring berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem pembelajaran daring ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan lebih banyak waktu.<sup>19</sup>

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa (siswa) dengan dosen (guru). Pada tataran pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, computer,

<sup>18</sup> Cepi Riyana, *Modul Konsep Pembelajaran Online*, (Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online), 2020, H. 14

<sup>19</sup> Suhery, Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.3 Agustus 2020, h. 130



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tablet dan iphone yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>20</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat penulis simpulkan bahwa Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan akses internet menggunakan alat elektronik, yang proses belajar mengajarnya tanpa adanya pertemuan atau tatap muka secara langsung dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Ada beberapa alasan dibutuhkannya pembelajaran secara daring sebagai berikut: Di dalam bukunya “*The One World Schoolhouse*”, Salman Khan mengatakan:“ Pendidikan tidak terjadi di dalam ruang antara mulut guru dan telinga murid. Pendidikan terjadi di ruang di dalam otak masing-masing.”<sup>21</sup> Hal ini sejalah dengan perbandingan hasil belajar siswa antara belajar daring dengan belajar di kelas.

#### 1. Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- b. Belajar dari rumah dari difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19.

<sup>20</sup> Ali Sadikin, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol 6, Nomor 02, Tahun 2020, h. 214-224

<sup>21</sup> Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin, ” Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring”, Yogyakarta: Cv Budi utama, 2020 H 3



- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.
- d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.<sup>22</sup>

e. Model Pembelajaran Daring

Metode pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki banyak penyebutan, seperti *online*, dalam jaringan (Daring) dan *E-Learning*. Kesemuannya memiliki makna yang sama, hanya saja konteks penempatan katanya yang sering di tuturkan balikkan. *E-Learning* merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media perangkat elektronik. *E-Learning* adalah sebuah kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik computer yang tersambungan ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>23</sup>

*E-Learning* atau pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang

<sup>22</sup> Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19).

<sup>23</sup> Syarifudin, “ Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggiran” 2017. H.19



lebih dinamis dan intraktif sehingga siswa termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut. Lebih lanjut Reesenberg menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi *internet* untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Ada pula yang menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.<sup>24</sup>

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan dari beberapa para ahli mengenai pengertian metode pembelajaran *online* \daring atau *e-learning* dan pembelajaran jarak jauh, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran daring tersebut merupakan salah satu metode yang berbasis elektronik, dilakukan dengan jarak jauh dan dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, metode ini juga memudahkan pendidik atau guru dan dosen untuk mencari materi-materi yang selengkap mungkin dan dikemas dengan menarik.

## 2. Proses pelaksanaan Daring di SMP N 1 TAPUNG Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Menurut ibu Jasmaneli selaku guru di SMP N 1 Tapung (082169620645) adapun pelaksanaan daring di SMP N 1 Tapung yaitu:

- a. Terlebih dahulu guru menentukan model untuk melaksanakan pembelajaran daring.

<sup>24</sup> Adhetya Cahyani, dkk, Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No.01, 2020 H 130-131



- b. Guru membuat grup kelas kemudiann menggunakan grup kelas di aplikasi *whatsapp* sebagai media untuk berdiskusi antara guru dengan siswa.
- c. Guru membuat kelas di *google classroom* setelah itu membagikan kode kelas kepada siswa melalui aplikasi *whatsapp* agar setiap siswa dan guru dapat mengakses kelas yang diajar sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan.
- d. Guru mengganti model pembelajaran agar siswanya tidak bosan, seperti dengan cara melakukan tatap muka secara online yaitu menggunakan aplikasi *zoom* dan *meet*. Guru membagikan link di grup kelas untuk dapat bergabung di dalam zoom meeting
- e. Guru membagikan materi di *google classroom*, kemudian memerintahkan siswanya agar membuat kelompok, berdiskusi dan dipertemuan selanjutnya setiap kelompok mempresntasikan hasil dari diskusinya.
- f. Siswa secara bergantian datang ke sekolah sesuai protokol Kesehatan seperti menggunakan masker dan lain-lain untuk menyerahkan tugas yang diberikan di *google classroom* oleh guru.

Dapat di simpulkan bahwa belajar daring adalah belajar yang menggunakan jaringan internet atau belajar secara vitual dengan cara guru menentukan model untuk melaksanakan pembelajaran daring kemudian guru membagikan materi di *google classroom*, memerintahkan siswanya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar membuat kelompok, berdiskusi dan dipertemuan selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusinya.

### 3. Kelebihan Model Pembelajaran Daring

Menurut Tufik yang dikutip oleh Suhery kelebihan pembelajaran secara daring memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Tersedianya fasilitas emoderating dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- 2) Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- 3) Siswa dapat belajar (me-review) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
- 5) Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- 6) Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
- 7) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari Perguruan Tinggi atau sekolah konvensional dapat mengaksesnya.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Suhery, Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.3 Agustus 2020, h. 130



#### 4. Kelemahan Model Pembelajaran Daring

Menurut Taufik yang dikutip oleh Suhery kekurangan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- a) Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
- b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.
- c) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- d) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (Information Communication Technology).
- e) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, dan komputer).<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan bahwasannya pembelajar daring memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan pembelajaran daring salah satunya siswa dapat belajar setiap saat dan dimana saja dan apabila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran siswa dapat melakukan akses di

---

<sup>26</sup> Ibid, h. 130-131



internet. Sedangkan kelemahan pembelajaran daring adalah Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa kemudian tidak semua siswa memiliki fasilitas internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, dan computer).

### C. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

*Google Classroom* atau dalam bahasa Indonesia berarti *Google Kelas* merupakan sebuah layanan web gratis yang dikembangkan oleh *Google* untuk kepentingan sekolah, yang berguna untuk mendukung kegiatan pembelajaran. *Google Classroom* bertujuan untuk memudahkan proses berbagi file antara dosen dengan mahasiswa.

Cara yang dilakukan *Google Classroom* adalah dengan menggabungkan *Google Drive* untuk pembuatan dan pengiriman penugasan dan *Google Docs, Sheets, Slides* untuk penulisan, *Gmail* untuk komunikasi, dan *Google Calendar* untuk penjadwalan. Selain itu, mahasiswa dapat diundang untuk bergabung di kelas menggunakan kode pribadi yang ada di aplikasi. Setiap kelas dapat membuat folder secara terpisah di *Drive* masing-masing pengguna saat proses perkuliahan berlangsung, sehingga mahasiswa dapat mengirimkan materi maupun tugas dengan mudah untuk dapat diperiksa dan dinilai oleh dosen yang bersangkutan.<sup>27</sup>

*Google classroom* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas.

<sup>27</sup> Syukri Ernayati Nurintan Sahrri Sinaga, *Ibid. Journal of Education and Teaching*. H



*Google classroom* digunakan untuk memaksimalkan proses penyampaian materi kepada peserta didik tetapi dilakukan secara online sehingga materi bisa tersampaikan secara keseluruhan.<sup>28</sup>

Penulis menyimpulkan *Google classroom* layanan web yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran daring yang bertujuan untuk memudahkan proses berbagi file, penyampaian materi antara guru dengan siswa.

#### **D. Pelaksanaan Proses Pembelajaran dalam Kelas**

Dalam proses pembelajaran guru harus menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan demikian, dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas, guru perlu mengaktifkan siswa secara optimal. Inilah yang kemudian penulis istilahkan sebagai Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS). Dalam kegiatan belajar mengajar PBAS diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah dan lain sebagainya.

Keaktifan siswa itu ada yang secara langsung dapat diamati, seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya; akan tetapi juga ada yang tidak bisa diamati, seperti kegiatan mendengarkan dan menyimak. Kadar PBAS tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, akan tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non-fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Oleh sebab itu sebetulnya aktif dan tidak aktifnya siswa dalam belajar hanya siswa yang mengetahuinya secara pasti. Kita tidak dapat

<sup>28</sup> Suni Astini, op. cit H 251



memastikan bahwa siswa yang diam mendengarkan penjelasan tidak berarti tidak PBAS; demikian juga sebaliknya belum tentu siswa yang secara fisik aktif memiliki kadar aktifitas mental yang tinggi pula. Namun demikian, salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk mengetahui Apakah suatu proses pembelajaran memiliki kadar PBAS yang tinggi, sedang atau lemah, dapat kita lihat dari kriteria penerapan PBAS dalam proses pembelajaran. Kriteria tersebut menggambarkan sejauhmana keterlibatan siswa dalam pembelajaran baik dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran maupun dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Semakin siswa terlibat dalam ketiga aspek tersebut, maka kadar PBAS semakin tinggi.<sup>29</sup>

#### 1. Kadar PBAS Dilihat dari Proses Perencanaan.

- a. Adanya keterlibatan siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta pengalaman dan motivasi yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan pembelajaran.
- b. Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun rancangan pembelajaran.
- c. Adanya keterlibatan siswa dalam menentukan dan memilih sumber belajar yang diperlukan.
- d. Adanya keterlibatan siswa dalam menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan.

<sup>29</sup> Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Prenada Media 2007)hlm 32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kadar PBAS Dilihat dari Proses Pembelajaran

- a. Adanya keterlibatan siswa baik secara fisik, mental-emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian, serta motivasi siswa untuk menyelesaikan 33 tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Siswa belajar secara langsung (experiential learning). Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip diberikan melalui pengalaman nyata seperti merasakan, meraba, mengoperasikan, melakukan sendiri dan lain sebagainya. Demikian juga pengalaman itu bisa dilakukan dalam bentuk kerjasama dan interaksi dalam kelompok.
- c. Adanya keinginan siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- d. Keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.
- e. Adanya ketertlibatan siswa dalam melakukan prakarsa seperti menjawab.
- f. Mengajukan pertanyaan, berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. Terjadinya interaksi yang multi arah baik antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa. Interaksi ini juga ditandai dengan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterlibatan semua siswa secara merata. Artinya pembicaraan atau proses tanya jawab tidak didominasi oleh siswa-siswa tertentu.<sup>30</sup>

3. Kadar PBAS Ditinjau dari Kegiatan Evaluasi Pembelajaran
  - a. Adanya keterlibatan siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.
  - b. Keterlibatan siswa secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan semacam tes dan tugas-tugas yang harus dikerjakannya.
  - c. Kemauan siswa untuk menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperolehnya.<sup>31</sup>

#### E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Haslinda Sri Wahyuni H 2017 yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Siswa yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim dan Model Pengajaran Langsung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan peningkatan hasil matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe kuis tim dengan model pengajaran langsung, yaitu rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIIe SMP Frater Makassar yang diajar dengan model pembelajaran aktif tipe kuis tim yaitu 86,05 dengan kategori “sangat tinggi”, sedangkan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIIg SMP Frater Makassar yang diajar dengan model pengajaran langsung yaitu 53,90 dengan kategori

<sup>30</sup>Ibid, Hlm 33

<sup>31</sup>Ibid, hlm 34



“rendah”. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Belajar Daring dengan Belajar di kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Fitrah Yusuf AH, Tahun 2017 yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Geografi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Peserta Didik Kelas X IIS SMA Negeri 2 Sungguminasa Gowa”. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar kelas X IPS Mata pelajaran Geografi materi “Atmosfer” kelas X IIS 2 yang diajar menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan siswa kelas X IIS 1 yang diajarkab dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 73.10 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 71.43. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini untuk mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar.



3. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Sadikin dalam jurnal Vol 6, Nomor 02, Tahun 2020 dengan judul “pembelajaran daring di tengah wabah covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan survey kepada mahasiswa mengenai penerapan pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (b) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar: dan (c) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahalnya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keuntungan lain dari pembelajaran daring.<sup>32</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

<sup>32</sup> Ali Sadikin, *Loc. Cit*, hlm 212-224



Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar.

## F. Fokus Penelitian

Adapun hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai rapor akhir semester. Dalam penelitian ini Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang akan dicapai adalah 70 (berdasarkan KKM guru bidang studi).

Selanjutnya untuk mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Daring Dengan Belajar Di Kelas SMPN 1 Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Variabel Penelitiannya adalah Hasil Belajar Siswa. Hasil belajar siswa di peroleh dari nilai belajar daring dengan di kelas Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMPN 1 Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

## G. Hipotesis

Hipotesis atau dugaan sementara dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran luring terhadap hasil belajar (y).

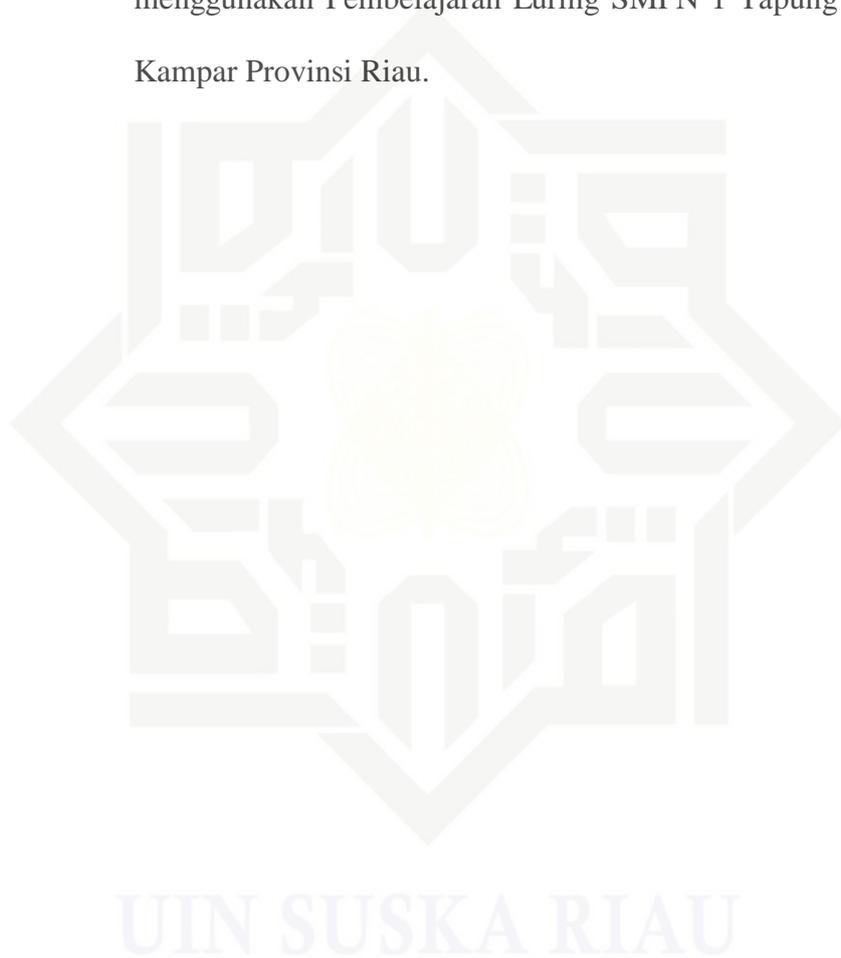
1. Hipotesis pembelajaran daring dengan luring akan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pembelajaran daring dengan luring terhadap variabel hasil belajar (y). Adapun hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan Hasil Belajar Siswa yang menggunakan Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Siswa yang



menggunakan Pembelajaran Luring di SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

H1 : Terdapat perbedaan Hasil Belajar Siswa yang menggunakan Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Siswa yang menggunakan Pembelajaran Luring SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah dengan menguji hipotesis atau memecahkan masalah atas dasar deduksi teori, dengan pengukuran menggunakan data statistik. Penelitian kuantitatif deksriptik adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta mengkaji suatu fenomena objektif. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini cocok digunakan untuk membuktikan/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.<sup>33</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 17 Maret sampai dengan 17 April 2021 pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SMPN 1 Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IX di SMPN 1 Tapung. Objek Penelitian ini adalah perbandingan hasil belajar daring dengan belajar di kelas di SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bndung: Alfabeta, 2016, hlm. 14

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>34</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>36</sup> Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian. Kriteria Sampel pada penelitian ini adalah hasil lapor untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seluruh siswa. Hasil belajar semua siswa kelas IX (tiga) disaat masih di kelas VIII (dua) SMPN 1 Tapung untuk data nilai saat belajar di kelas (luring), dan nilai hasil lapor mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seluruh siswa kelas IX (tiga) SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau untuk data nilai saat belajar daring.

<sup>34</sup> Sigiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 111

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 81

<sup>36</sup> Sugiyono, *Ibid* 112



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teknik :

1. Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk data variabel Y yaitu hasil belajar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket terbuka. Angket terbuka merupakan pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal.<sup>37</sup>
2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>38</sup> Metode dokumentasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk catatan harian, foto dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk data sekunder sekolah di SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan

<sup>37</sup> Sigiyono, *Op. Cit*, h. 142

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2013), hlm. 201.

kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.<sup>39</sup> Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif nilai hasil belajar daring dengan belajar di kelas, uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, uji statistic t dan uji hipotesis.

### G. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Teknik uji normalitas yang dapat digunakan dalam menguji distribusi normal data diantaranya probability plot dan kolmogorov smirnov. Pada penelitian ini untuk menguji apakah data normal atau tidak, dilakukan dengan metode uji kolmogorov smirnov. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika  $p > 0,05$  maka sebaran normal, jika  $p < 0,05$  maka sebaran tidak normal.<sup>40</sup>

### H. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian

<sup>39</sup>Hartono, 2011. *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, hal. 2-4.

<sup>40</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Perkembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2010), H. 272.



dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik regresi linier.<sup>41</sup>

Kemudian dilakukan Uji Linieritas, Hipotesis yang diuji adalah :

$H_a$  : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier.

$H_o$  : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

### I. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, maka dicari pada tabel F didapatkan nilai  $F_{\text{tabel}}$ . Dengan kriteria pengujian; jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  berarti data tidak homogen, sedangkan jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , berarti data homogen.<sup>42</sup>

### J. Uji Signifikansi Secara Parsial (uji statistic t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan dua

<sup>41</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm 120



arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan  $df = n-k$ . Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $T \text{ value} < \alpha$  maka:
  - a)  $H_a$  diterima karena terdapat perbedaan terhadap hasil belajar
  - b)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat perbedaan terhadap hasil belajar
2. Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $T \text{ value} > \alpha$  maka:
  - a)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat perbedaan terhadap hasil belajar
  - b)  $H_0$  diterima karena terdapat perbedaan terhadap hasil belajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa data, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pembelajaran daring dengan di kelas terhadap hasil belajar (y). Diketahui nilai t tabel=  $t(\alpha /2;n-k-1) = t(0,025;94) = 0,000$ . Pegujian hipotesis diketahui pembelajaran daring dengan t hitung sebesar  $-8.559 < t$  tabel 0,000. Diketahui pembelajaran luring dengan nilai t hitung sebesar  $7,843 > t$  tabel 0,000, sehingga dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan Hasil Belajar Siswa yang menggunakan Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Siswa yang menggunakan Pembelajaran Luring SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah disarankan untuk melakukan pembelajaran secara luring karena hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa pada saat luring atau di kelas lebih baik dibandingkan hasil belajar pada saat daring dengan menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan.

2. Kepada peneliti lain bisa melanjutkan penelitian dengan mencari variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Cahyani, dkk, Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, *jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3 No.01, 2020
- Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol 6, Nomor 02, Tahun 2020
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009)
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Perkembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Ali Sadikin, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol 6, Nomor 02, Tahun 2020
- Cepi Riyana, *Modul Konsep Pembelajaran Online*, (Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online), 2020
- Dimiyanti , Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Gikas, J., & Grant, M. *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media*, (Internet and Higher Education 2013) <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Hartono, 2011. *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar
- Moeleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Rahmawati, Diah Eka, dkk, *Kompleksitas Pembelajaran Biologi Inovasinya Selama pandemi Covid-19*, (Webinar Pendidikan 2020 : UNESA)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2013)
- Suhery, Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.3 Agustus 2020
- Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19).
- Sutopo, HB, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: UNS.Press. Team. 2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Syarifudin, “ Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggran” 2017.
- Syukri Ernayati Nurintan Sahrri Sinaga, *Ibid. Journal of Education and Teaching*.
- Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, April 2020
- Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin,” *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*”, Yogyakarta: Cv Budi utama, 2020

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1 Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Daring	97	70.00	95.00	7951.00	81.9691	6.33518
Luring	97	71.00	97.00	8189.00	84.4227	5.32063
Valid N (listwise)	97					

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LURING, DARING <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: DUMMYHB

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 <sup>a</sup>	.487	.476	.32963	1.526

a. Predictors: (Constant), LURING, DARING

b. Dependent Variable: DUMMYHB

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.704	2	4.852	44.656	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.213	94	.109		
	Total	19.918	96			

a. Dependent Variable: DUMMYHB

b. Predictors: (Constant), LURING, DARING

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.173	.567		.306	.760
	DARING	-.053	.006	-.738	-8.559	.000
	LURING	.058	.007	.676	7.843	.000

a. Dependent Variable: DUMMYHB



## Lampiran 2 Explore (uji normalitas)

### Daring

Case Processing Summary

	Daring	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Luring	1.00	97	100.0%	0	0.0%	97	100.0%
	2.00	97	100.0%	0	0.0%	97	100.0%

Tests of Normality

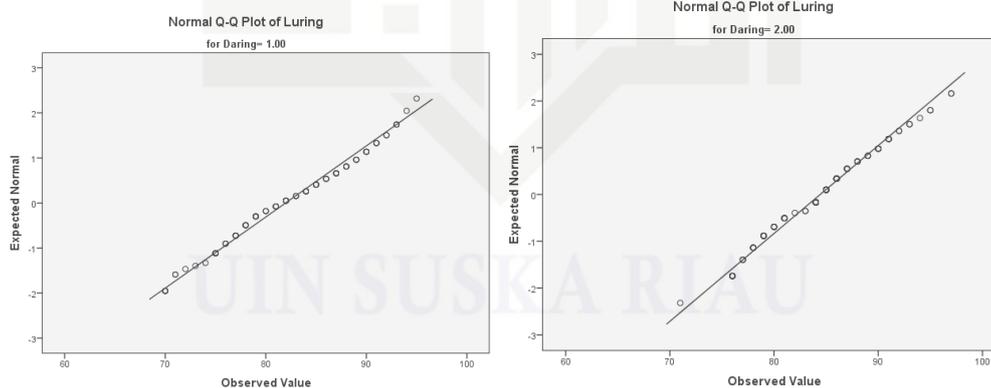
	Daring	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Luring	1.00	.093	97	.039	.975	97	.066
	2.00	.097	97	.025	.983	97	.241

a. Lilliefors Significance Correction

### Luring

### Stem-and-Leaf Plots

### Normal Q-Q Plots



### Lampiran 3 Means (uji linieritas)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Luring * Daring	194	100.0%	0	0.0%	194	100.0%

Report

	Mean	N	Std. Deviation
Daring	81.9691	97	6.33518
Luring	84.4227	97	5.32063
Total	83.1959	194	5.96299

ANOVA Table<sup>a</sup>

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Luring * Daring	Between Groups (Combined)	291.979	1	291.979	8.532	.004
	Within Groups	6570.577	192	34.222		
	Total	6862.557	193			

a. With fewer than three groups, linearity measures for Luring \* Daring cannot be computed.

Measures of Association

	Eta	Eta Squared
Luring * Daring	.206	.043

### Oneway (uji homogenitas)

Test of Homogeneity of Variances

Daring			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.455	18	75	.132

ANOVA

Daring					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2027.952	21	96.569	3.969	.000
Within Groups	1824.956	75	24.333		
Total	3852.907	96			

### T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Daring	1.5000	194	.50129	.03599
	Luring	83.1959	194	5.96299	.42812

## Lampiran 4

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Daring & Luring	194	.206	.004

**Paired Samples Test**

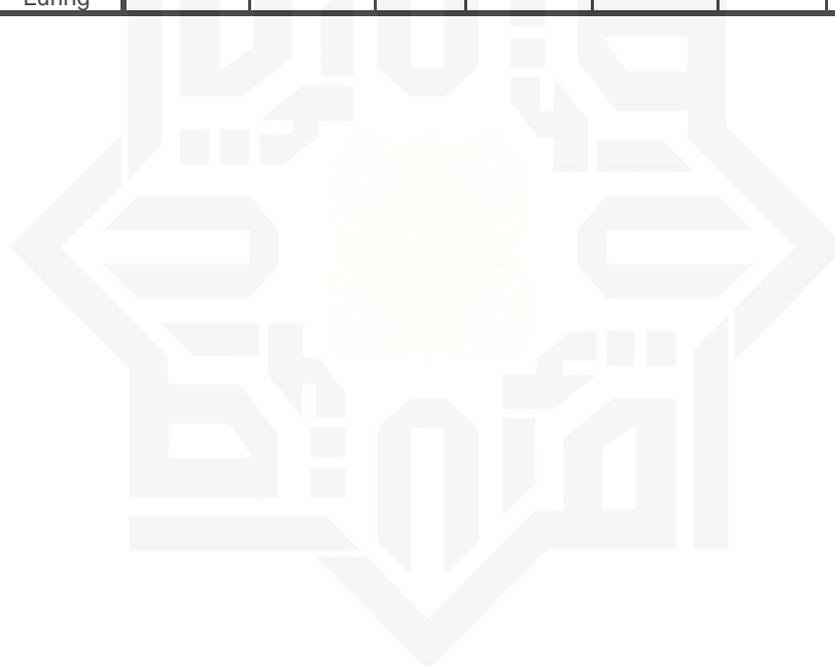
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Daring - Luring	81.69588	5.88009	.42217	82.52853	80.86323	193.516	193	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI



Bertemu dan meminta izin kepada Bapak Zaidir selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.



Pembagian angket kepada seluruh siswa kelas IX

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bertemu dan izin meminta data nilai siswa kelas IX pada saat kelas VIII dengan

Ibu guru wali kelas VIII



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Sekolah SMPN 1 Tapung



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Mengarahkan siswa dalam pengisian angket



Memberikan intruksi pada pengisian angket

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Bertemu dan meminta izin kepada guru wali kelas IX untuk bertanya terkait data nilai siswa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R.S salah satu siswa kelas IX

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5

### Surat-surat

**BUTIRAN ANGKET PENELITIAN :**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA BELAJAR DARING DENGAN BELAJAR DI KELAS SMP N 1 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

**A. Tujuan :**

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model belajar daring di SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model belajar di kelas SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau
3. Mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau

**B. Bentuk :** Angket Terbuka

**C. Nama Responden :** \_\_\_\_\_

**D. Kelas :** \_\_\_\_\_

**E. Nomor Induk Siswa :** \_\_\_\_\_

**F. Jenis kelamin :** \_\_\_\_\_

**G. No HP :** \_\_\_\_\_

---

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Baca dan jawablah setiap pertanyaan yang sudah disediakan
2. Nilai Lapor Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial saat di Kelas (*offline*) adalah nilai hasil belajar semua siswa kelas IX di saat masih di kelas VIII SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau
3. Nilai Lapor Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di saat Belajar Daring (*Online*) adalah nilai hasil belajar semua siswa kelas IX SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau
4. Terimakasih atas kejujuran dan keseriusan saudara dalam memberikan jawaban

**C. PERTANYAAN:**

No	Nilai Lapor Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial		Keterangan
	Didalam Kelas ( <i>Offline</i> )	Belajar Daring ( <i>Online</i> )	
1			





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA**  
**SMP NEGERI 1 TAPUNG**  
 Alamat : Jl. Poros UPT II/B Sungai Galuh Kecamatan Tapung KodePos: 20464

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
 Nomor : 421.3/SMPN.01/023/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaidir, S.Pd  
 NIP : 19701220 199803 1 004  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Jl. Poros UPT II/B Desa Sari Galuh, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Irfani Putri Injani  
 NIM : 11810621690  
 Alamat : Desa Pantai Cermin  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMPN 1 Tapung, Kabupaten Kampar Provinsi Riau selama 1 bulan terhitung dari tanggal 17 Maret s/d 17 April 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA BELAJAR DARING DENGAN BELAJAR DI KELAS SMPN 1 TAPUNG, KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU"**.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sari Galuh, 19 April 2021

Kepala Sekolah



**ZAIDIR, S.Pd.**  
 NIP. 19701220 199803 1 004



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ehtak\_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

---

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2020/2021 Pekanbaru, 22 Februari 2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMPN 1 Tapung  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: IRFANI PUTRI INJANI
NIM	: 11810621690
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 19660410 199303 1 005

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39908  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3746/2021 Tanggal 17 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: IRFANI PUTRI INJANI
2. NIM / KTP	: 118106216900
3. Program Studi	: PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA BELAJAR DARING DENGAN BELAJAR DI KELAS SMP N 1 TAPUNG, KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU
7. Lokasi Penelitian	: SMPN 1 TAPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 24 Desember 2021

Hal : Permohonan Perpanjangan SK Pembimbing  
 Lampiran :  
 Kepada Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN SUSKA RIAU

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
 Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfani Putri Injani  
 NIM : 11810621690  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Manajemen  
 Alamat : Desa Pantai Cermin  
 No HP : 082384559886  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini mengajukan permohonan perpanjangan pembimbing skripsi dengan judul "Perbandingan Seberapa Besarkah Pengaruh Perbedaan yang Signifikan Antara Hasil Belajar Daring Dengan Belajar di Kelas SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau".

Adapun pembimbing skripsi pemohon sebelumnya adalah: Bapak Ansharullah SP. M. Ec

Sebagai bahan pertimbangan saya melampirkan:

1. Fotocopy slip pembayaran UKT 1 lembar
2. Fotocopy KRS 1 lembar
3. Fotocopy KHS 1 lembar
4. Fotocopy KTM 1 lembar
5. Fotocopy SK Pembimbing Lama 1 lembar
6. Skripsi yang telah diperbaharui

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan, atas bantuannya saya ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui:

Ketua Jurusan  
 Pendidikan Ekonomi

Ansharullah, SP., M.Ec

Hormat Saya

Irfani Putri Injani



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Ansharullah, SP, M.Sc
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19790707 200801 1 017
3. Nama Mahasiswa : Irfani Putri Injani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810621690
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20 Februari 2021	Bimbingan Skripsi		
2.	01 Maret 2021	Bimbingan Skripsi		
3.	22 Maret 2021	Bimbingan Skripsi		
4.	09 Maret 2021	Bimbingan Skripsi		
5.	19 Maret 2021	Bimbingan Skripsi		
6.	16 Juni 2021	Bimbingan skripsi		
7.	23 Juni 2021	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 20 Juni 2021  
Pembimbing,

Ansharullah, SP, M.Sc

NIP. 19790707 200801 1 017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soelbrantas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Irfani Putri Injani  
Nomor Induk Mahasiswa : 11810621690  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 04 Februari 2021  
Judul Proposal Ujian : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas SMP N 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	M. Iqbal Lubis, SE, M.Si, Ak.	PENGUJI I		
2.	Naskah, S. Pd, M.Pd.E.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Drs. Ahmuddin M. Ag.  
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 04 Februari 2021  
Peserta Ujian Proposal

Irfani Putri Injani  
NIM. 11810621690





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soehrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 17 Maret 2021 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3746/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : IRFANI PUTRI INJANI  
NIM : 11810621690  
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2021  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Perbandingan hasil belajar siswa antara belajar daring dengan belajar di kelas SMP N 1 Tapung, Kabupaten Kampar Provinsi Riau  
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Tapung  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Maret 2021 s.d 17 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMP NEGERI 1 TAPUNG**  
 Alamat : JL. Poros UPT II/B Sungai Galuh Kec. Tapung Kode Pos 28464

---

Nomor : 421.3/SMPN.01/012/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Melakukan Prariset

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di –  
 Pekanbaru

Dengan hormat,  
 Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : Un.04/F.II.4/PP.009/2020/2021, Tanggal 22 Pebruari 2021 Tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Prariset atas nama :

Nama : **IRFANI PUTRI INJANI**  
 NIM : 11810621690  
 Prodi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami SMP Negeri 1 Tapung memberikan Izin Prariset kepada nama yang tersebut diatas, untuk mendapatkan data yang diperlukan dan pihak sekolah bersedia membantu dalam kegiatan Prariset tersebut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimanastemestinya dan terima kasih.

Sungai Galuh, 24 Pebruari 2021  
 Kepala Sekolah  
**ZAIR, S.Pd**  
 NIP. 19701220 199803 1 004

**UIN SUSKA RIAU**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**IRFANI PUTRI INJANI.** Dilahirkan di Kampar, 24 Juni 2000, Merupakan anak pertama dari Tiga bersaudara pasangan dari Ayahanda **Irmikon Putra, S.Pd** dan **Jasmaneli, S.Pd**. Saat ini penulis tinggal di Perum Mustamindo 1 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penulis menempuh pendidikan mulai dari TK PT Ramajaya Pramukti tamat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 033 Rama-Rama tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tapung tamat pada tahun 2015 dan setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tapung yang tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Setelah menjalankan proses perkuliahan maka pada tanggal 1 Juli sampai 23 Agustus 2021 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Putih, Kecamatan Tapung. Kemudian pada tanggal 5 Oktober sampai 15 Desember 2021 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Pekanbaru.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis mengadakan penelitian pada bulan Maret 2021 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Belajar Daring dengan Belajar di Kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pada tanggal 7 Januari 2022, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan nilai IPK 3,70.